

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Variasi dengan tipe II yang melibatkan caput medial otot gastrocnemius merupakan variasi terbanyak ditemukan sebagai penyebab PAES.
2. Kejadian PAES paling banyak ditemukan pada laki-laki dengan rata-rata usia berkisar 30 tahun dan untuk gejala yang paling utama dikeluhkan adalah klaudikasio pada tungkai. Risiko aterosklerotik yang dimiliki dapat memperburuk keluhan maupun perbaikan pasca operasi. Kejadian PAES cenderung muncul pada subjek dewasa muda dengan aktivitas aktif yang melibatkan kekuatan otot kaki.
3. Tipe variasi anatomi penyebab PAES dapat mempengaruhi jenis pemberian terapi dan *outcome* pada penderita PAES, selain juga dipengaruhi oleh tingkat keparahan lesi arteri, dan adanya penyakit bawaan maupun risiko aterosklerotik.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

1. Pada studi ini tidak dapat digambarkan mengenai pemberian terapi pada variasi anatomi PAES tipe IV dikarenakan keterbatasan cakupan data studi literatur ini sehingga tidak dapat menggambarkan pemilihan terapi pada semua tipe variasi anatomi yang ada, maka diperlukan studi tinjauan lebih lanjut mengenai variasi anatomi penyebab PAES dan pemilihan terapinya dengan cakupan *database* yang lebih luas lagi serta perlu adanya tinjauan sistematis dengan pengolahan data yang lebih lengkap.
2. Pengenalan, diagnosis, dan penanganan lebih dini yang didukung oleh peningkatan kesadaran masyarakat maupun pelayan kesehatan diharapkan dapat menghasilkan *outcome* dari pemberian terapi pada penderita PAES menjadi lebih baik dan menurunkan kemungkinan terjadinya komplikasi.